

Analisis Pengaruh Jumlah Produksi Furniture Indonesia,Kurs,Pendapatan Perkapita Amerika Serikat Terhadap Ekspor Furniture Amerika Serikat

Tito Widiandaru

Prodi Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, UPN "Veteran" Jawa Timur, Jalan Raya Rungkut Madya, Gunung Anyar, Surabaya, Indonesia
titowidiandaru@gmail.com

Ninie Imaningsih

Prodi Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, UPN "Veteran" Jawa Timur, Jalan Raya Rungkut Madya, Gunung Anyar, Surabaya, Indonesia
ninieimaningsih@gmail.com

Article's History:

Received 5 Agustus 2023; Received in revised form 5 September 2023; Accepted 11 September 2023; Published 1 Oktober 2023. All rights reserved to the Lembaga Otonom Lembaga Informasi dan Riset Indonesia (KITA INFO dan RISET).

Suggested Citation:

Widiandaru, T., & Imaningsih, N. (2023). Analisis Pengaruh Jumlah Produksi Furniture Indonesia,Kurs,Pendapatan Perkapita Amerika Serikat Terhadap Ekspor Furniture Amerika Serikat. JEMSI (Jurnal Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi), 9 (5). 1808-1812. <https://doi.org/10.35870/jemsi.v9i5.1405>

Abstrak:

Era globalisasi juga bebarengan dengan pesatnya perkembangan teknologi meningkatkan integritas antara kerjasama ekonomi Indonesia dengan berbagai negara lainnya, terutama pada perdagangan internasional. Kegiatan bisnis perdagangan internasional meliputi transaksi ekspor dan impor yang terus meningkat selama lima tahun terakhir. Terbukanya perdagangan internasional secara luas meningkatkan permintaan barang dalam perjanjian ekspor, sehingga eksportir harus meningkatkan volume produksi. Metode analisis dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda. Analisis regresi linier berganda ialah suatu metode yang dilakukan guna mengetahui hubungan yang mempunyai pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Dalam penelitian ini variabel terikat yang digunakan yaitu Ekspor Furniture Amerika Serikat. pengelolaan serta analisis data diperlukan bantuan dari program komputer software E-views 10. Adapun tahapan dalam menguji metode analisis antara lain, uji asumsi klasik Berdasarkan Hasil penelitian yang dilakukan, di peroleh hasil bahwa jumlah produksi furniture Indonesia, nilai kurs, pendapatan perkapita Amerika Serikat berpengaruh secara simultan (Uji F) terhadap ekspor furniture Indonesia, mempengaruhi variable terikat yaitu ekspor furniture Indonesia terhadap Amerika Serikat pada periode tahun 2017-2019. Dan juga berdasarkan uji T secara parsial yaitu jumlah produksi furniture Indonesia dan pendapatan perkapita Amerika Serikat berpengaruh positif signifikan terhadap ekspor furniture Indonesia.

Keywords : Ekspor Furniture, Produksi Furniture, Kurs, Pendapatan Perkapita.

Pendahuluan

Dalam ekspor *furniture* kayu Indonesia penjualan tertinggi berada di USA dengan peringkat Ke-5 besar dunia negara peng-*Import furniture* kayu, namun USA lebih dominan *import furniture* dari Indonesia daripada negara lain. Perkembangan teknologi meningkatkan integritas antara kerjasama ekonomi Indonesia dengan berbagai negara lainnya, terutama pada perdagangan internasional. Terbukanya perdagangan internasional secara luas meningkatkan permintaan barang dalam perjanjian ekspor, sehingga eksportir harus meningkatkan volume produksi. Peningkatan tingkat produksi ini meningkatkan perluasan kesempatan kerja bagi masyarakat Indonesia. Dari segi ekonomi produksi furnitur cukup menjanjikan untuk dikembangkan lebih lanjut dan dapat dijadikan sebagai sumber pendapatan baru bagi negara untuk mendorong pertumbuhan ekonomi. Indonesia adalah penghasil rotan mentah terbesar di dunia. Tingginya daya saing furnitur Indonesia juga karena desain yang unik serta bahan baku yang khas seperti rotan, bambu, dan kayu jati dibandingkan furnitur yang diproduksi oleh negara lain (Salim & Munadi, 2017). Indonesia memiliki keunggulan tersendiri yang tidak dimiliki oleh negara

lain, dalam industri rotan yang menjadikannya pemeran utama yaitu ketersediaan bahan baku yang melimpah. Jumlah produksi *furniture* di Indonesia tergolong lebih mendominasi atau unggul di banding jumlah produksi *furniture* di tingkat ASEAN

Tinjauan Pustaka

Ekspor Furniture

Secara umum, Ekspor *furniture* adalah pengiriman barang atau komoditas berupa *furniture* yang diperdagangkan ke luar negeri, atau barang-barang yang dikirimkan ke luar negeri. Di sisi lain, pengertian ekspor adalah penjualan komoditi ke negara lain dengan mengharapkan pembayaran dalam bentuk valuta asing (Hasoloan 2013). Ekspor adalah penjualan komoditi ke negara lain dengan mengharapkan pembayaran dalam bentuk valuta asing (Jimmy Benny, 2013). Dari beberapa pengertian tentang ekspor diatas, penulis dapat menyimpulkan bahwa ekspor adalah kegiatan pengiriman barang keluar dari daerah pabean Indonesia memasuki daerah pabean Negara lain dengan aturan-aturan tertentu mengenai barang dan system pengangkutannya.

Jumlah Produksi Furniture

Industri mebel (*furniture*) adalah industri yang mengolah bahan baku atau bahan setengah jadi kayu, rotan, dan bahan alami lainnya menjadi produk barang jadi yang bisa disebut dengan mebel (*furniture*) yang mempunyai nilai tambah dan manfaat yang lebih tinggi. Pada awal masuknya mebel atau *Furniture* Indonesia di Asia sedikit berbeda dengan mebel yang ada di Eropa. Yang membuat keduanya berbeda yaitu dari segi bentuk dan kualitasnya, Asia memang memiliki gaya dan bentuk kualitas mebel nya sendiri meskipun terkadang ada ukiran yang sedikit mirip dengan mebel Eropa, karena hal itu dipengaruhi pada saat masa Kolonialisme, Dalam suatu proses produksi, terdapat proses produksi yang terjadi dalam kurun waktu tertentu yang terbagi menjadi dua, yaitu: Produksi Dalam Jangka Pendek merupakan kurun waktu yang terjadi ketika salah satu atau lebih faktor produksi yang tidak bisa diubah atau tetap. Faktor-faktor yang tidak dapat diubah disebut juga fixed input atau masukan tetap. Fixed input dalam jangka waktu ini umumnya adalah capital atau modal.

Kurs Rupiah – USD

Kurs adalah satuan yang digunakan untuk menentukan nilai mata uang sebuah negara. Pengertian kurs akan membantu untuk mengetahui lebih dalam tentang kurs mata uang di setiap negara. Kurs bisa dianggap sebagai perbandingan nilai mata uang di sebuah negara dengan mata uang lain. Setiap mata uang memiliki nilai dan harganya masing-masing. pada Saat menukar sebuah mata uang, misalnya Rp (Rupiah) ke Dollar Amerika Serikat, maka harus menebus \$1 Dollar US dengan Rp 14.000 hingga Rp 15.000-an mata uang Rupiah.

Pendapatan Perkapita-USA

Pendapatan perkapita adalah indikator atau tolak ukur dalam mengukur tingkat kesejahteraan masyarakat pada suatu negara Amerika Serikat. Jadi pendapatan perkapita adalah total penghasilan negara dibagi jumlah seluruh penduduknya sehingga diketahui pendapatan rata-rata penduduk tersebut. Semakin tinggi nilai pendapatan perkapita suatu negara, artinya masyarakat tersebut semakin makmur.

Metodologi

Jenis data pada penelitian ini adalah data sekunder time series dengan periode waktu 11 tahun terakhir, yakni mulai tahun 2017 sampai dengan tahun 2019. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari beberapa sumber, yakni: Badan Pusat Statistik Indonesia WITS (World Integrated Trade Solution) studi kepustakaan lainnya. Metode Analisis Metode analisis data ini menggunakan metode *Ordinary Least Square* (OLS) yang dibantu melalui program statistik *software* E-views dengan tujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruhnya antar variabel bebas yakni Jumlah produksi *Furniture* (X1), Kurs (X2), Pendapatan Perkapita USA (X3) terhadap variabel terikatnya yakni Ekspor *Furniture* (Y). Dalam mengolah data penelitian menggunakan bantuan *software* Eviews versi 10. Adapun model persamaan dari regresi linier berganda antara lain yaitu:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan :

Y = Ekspor *Furniture* Amerika Serikat β = Slope atau Koefisien
 α = Konstanta e = variabel pengganggu
X1 = Jumlah Produksi *Furniture* Indonesia
X2 = Nilai Kurs
X3 = Pendapatan Perkapita Amerika Serikat

Hasil Dan Pembahasan

Tabel 1. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

R-squared	1.000000
Adjusted R-squared	1.000000

Sumber : Data Sekunder (diolah)

Berdasarkan hasil pada tabel menjelaskan bahwa nilai R-squared sebesar 1.000000 yang artinya variabel jumlah *furniture*, nilai kurs, dan pendapatan perkapita dalam menjelaskan variabel ekspor *furniture* sebesar 100%

Tabel 2. Hasil Uji F

F-statistic	4.12E+11
Prob(F-statistic)	0.000000

Sumber : Data Sekunder (diolah)

Berdasarkan hasil pada tabel menjelaskan bahwa nilai F-hitung adalah sebesar 4.12E+11 sedangkan F-tabel sebesar 3.28 yang berarti F-hitung lebih besar daripada F-tabel $4.12E+11 > 3,28$. Dan juga bisa dilihat melalui nilai probabilitas (F-statistik) dimana probabilitasnya lebih kecil dari 0,05 atau $0,000000 < 0,05$. Maka artinya variabel jumlah *furniture* (X1), nilai kurs (X2), dan pendapatan perkapita (X3) secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel ekspor *furniture* (Y).

Tabel 3. Hasil Uji T

Variabel	t-Statistik	Prob
C	-566908.4	0.0000
Jumlah Produksi Furniture	12.68733	0.0213
Nilai Kurs	-853762.2	0.0000
GDB Amerika Serikat	911680.1	0.0000

Sumber: Data Sekunder (diolah)

Berdasarkan hasil yang tertera pada Tabel di atas menjelaskan bahwa dalam mengambil keputusan yaitu dengan melakukan perbandingan antara t-tabel dengan t-hitung. Dengan rumus $Dk = n - k = 36 - 3 = 33$ dengan taraf kepercayaan alpha 0,05. Dapat diperoleh bahwa nilai t-tabel yaitu 1.69236.

Pengaruh Jumlah Produksi Furniture Terhadap Ekspor Furniture Indonesia-Amerika Serikat

Hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa jumlah *industri furniture* Indonesia berpengaruh positif signifikan terhadap ekspor *furniture* Indonesia-Amerika Serikat. Ini di tunjukan oleh t-hitung $12.68733 > t\text{-tabel } 1.69236$ dengan nilai signifikansi $0.0213 < 0.05$. Artinya, jumlah produksi *furniture* Indonesia akan bisa meningkatkan ekspor *furniture* Indonesia – Amerika Serikat. Hasil ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh (Krisna Yanti and Indrajaya 2023) dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa jumlah

produksi furniture berpengaruh positif dan signifikan terhadap ekspor furniture Indonesia-Amerika Serikat. Berdasarkan penelitian terdahulu dan hasil yang diperoleh dari penelitian ini sesuai dengan opini dari (Kartasasmita Agus Gumiwang, 2021) selaku Menteri Perindustrian yang menyatakan bahwa dengan adanya antusiasme atau perilaku belanja masyarakat yang tinggi maka nantinya akan membantu meningkatkan penjualan produk *furniture* di pasar dalam negeri atau ekspor ke luar negeri yaitu negara negara maju seperti Amerika Serikat. Hal ini berarti menurut opini penulis, dengan adanya perilaku belanja masyarakat Indonesia yang tinggi serta apabila masyarakat memiliki jaringan koneksi terhadap warga negara asing, maka nantinya tidak menutup kemungkinan masyarakat Indonesia merekomendasikan barang-barang *furniture* tersebut kepada jaringan koneksi mereka dan dapat membantu memperjualkan produk *furniture* hingga sampai ke pangsa (pasar) internasional, terlebih lagi dapat meng-ekspor produk *furniture* ke negara-negara maju seperti Amerika Serikat.

Pengaruh Nilai Kurs Rupiah Terhadap Ekspor Furniture Indonesia-Amerika Serikat

Hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa nilai kurs Indonesia berpengaruh negatif signifikan terhadap ekspor *furniture* Indonesia-Amerika Serikat. Ini ditunjukkan oleh t -hitung $|-853762,2| > t$ tabel 1.69236 dengan nilai signifikansi $0.0000 < 0.05$. Artinya, apabila nilai kurs Indonesia meningkat akan bisa menurunkan ekspor *furniture* Indonesia – Amerika Serikat, begitupun sebaliknya. Hasil ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Yanti and Indrajaya 2021) dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa nilai kurs rupiah berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ekspor furniture Indonesia-Amerika Serikat. Berdasarkan penelitian terdahulu dan hasil yang diperoleh dari penelitian ini sesuai dengan teori ekonom dari (Mankiw, 2014), yang mengungkapkan bahwa secara teori kurs atau nilai tukar dapat dijelaskan dengan menggunakan teori paritas daya beli yaitu sebuah teori yang menyatakan bahwa satu unit mata uang tertentu harus mampu membeli barang dalam jumlah yang sama di semua negara. Ini mengindikasikan bahwa dasar hubungannya nilai kurs dengan nilai ekspor adalah ketika suatu mata uang mengalami depresiasi akibat dari jumlah uang yang beredar meningkat disuatu negara, maka akan mempengaruhi nilai uang tersebut, sehingga harga produk yang akan diekspor cenderung lebih murah. Sehingga menarik minat negara lain untuk membeli barang tersebut, begitupun sebaliknya. Sehingga dapat dikatakan bahwa hubungannya adalah negatif, dimana ketika nilai tukar terdepresiasi maka nilai ekspor meningkat.

Pengaruh Pendapatan Perkapita Amerika Serikat Terhadap Ekspor Furniture Indonesia-Amerika Serikat

Hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa pendapatan perkapita Amerika Serikat berpengaruh positif signifikan terhadap ekspor *furniture* Indonesia-Amerika Serikat. Ini ditunjukkan oleh t -hitung 911680.1 $> t$ tabel 1.69236 dengan nilai signifikansi $0.0000 < 0.05$. Artinya, apabila pendapatan perkapita Amerika Serikat meningkat akan bisa meningkatkan ekspor *furniture* Indonesia – Amerika Serikat, begitupun sebaliknya. Hasil ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh (Purba and Hayati 2017) dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa pendapatan perkapita Amerika Serikat berpengaruh positif terhadap ekspor furniture Indonesia-Amerika Serikat. Berdasarkan penelitian terdahulu dan hasil yang diperoleh dari penelitian ini sesuai dengan teori yang diungkapkan oleh (Nopirin. 2011) yang menyatakan bahwa dengan meningkatnya nilai riil PDB berarti terjadinya peningkatan kekayaan dan kesejahteraan sosial negara. PDB merupakan bentuk pendapatan (Y) dimana meningkatnya pertumbuhan pendapatan dalam suatu negara cenderung meningkatkan kemungkinan untuk impor. Ini mengindikasikan bahwa jumlah impor yang paling menentukan kemampuan masyarakat dalam membeli barang-barang hasil buatan luar negeri, artinya nilai impor *furniture* dari Indonesia bergantung dari tingkat pendapatan per kapita Amerika Serikat, serta semakin rendah kemampuan dalam menghasilkan barang akan mengakibatkan kenaikan harga impor *furniture* Indonesia terhadap Amerika Serikat.

Kesimpulan

Sesuai dengan hasil penelitian maka diperoleh hasil bahwa jumlah produksi furniture berpengaruh positif terhadap ekspor furniture Indonesia-Amerika Serikat. Sementara itu, nilai kurs berpengaruh negative signifikan terhadap ekspor furniture Indonesia-Amerika Serikat. Disisi lain, pendapatan perkapita Amerika Serikat berpengaruh positif terhadap ekspor furniture Indonesia-Amerika Serikat.

Daftar Pustaka

Hasoloan, Jimmy. 2013. "Peranan Perdagangan Internasional Dalam Produktifitas Dan Perekonomian." *Jurnal*

Ilmiah Pend. Ekonomi 1 (2): 102–12.

- Krisna Yanti, Ni Kadek Indah, and I Gustri Bagus Indrajaya. 2023. "Pengaruh Kurs Valuta Asing, Inflasi Dan Jumlah Produksi Terhadap Ekspor Mebel Di Provinsi Bali." *E-Jurnal EP Unud* 10 (2303-0178.): 3219–46.
- Nopirin. 2011. *Ekonomi Internasional*. Yogyakarta: BPFE.
- Purba, Rea Efraim, and Banatul Hayati. 2017. "ANALISIS EKSPOR KOPI INDONESIA KE AMERIKA DAN FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHINYA."
- Yanti, Ni Kadek Indah Krisna, and I Gusti Bagus Indrajaya. 2021. "Pengaruh Kurs Valuta Asing, Inflasi, Dan Jumlah Produksi Terhadap Ekspor Mebel Di Provinsi Bali." *E-Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana* 10 (8): 3219–46.